

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses pembelajaran mengenai pengetahuan dan keterampilan yang bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja serta dapat diperoleh bagi setiap orang dimulai dari kecil sampai tua. Menuntut ilmu sangat penting bagi semua orang yang bertujuan untuk mencerdaskan dan mengembangkan potensi dalam diri. Dengan semakin bertumbuh dan berkembang setiap individu bisa memiliki kreativitas, pengetahuan yang lebih luas, kepribadian yang baik dan menjadi pribadi yang bertanggung jawab. Namun masih banyak anak-anak yang sangat rendah ilmu pengetahuan dan kesadaran untuk menuntut ilmu sebagian besar faktor yang sangat mempengaruhi adalah masalah ekonomi, tidak semua orang mampu untuk menyekolahkan anaknya sehingga banyak anak-anak yang putus sekolah bahkan tidak bisa sekolah.

Melihat permasalahan seperti ini maka Pemerintah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (KEMENDIKBUD) menyalurkan dana bantuan operasional sekolah atau lebih dikenal dengan Dana BOS yang digunakan untuk menunjang operasional pendidikan agar semua anak bangsa bisa mendapatkan pendidikan sesuai dengan ketentuan pemerintah Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.80 Tahun 2013 yaitu tentang Program Wajib Belajar 12 Tahun tanpa harus memikirkan keadaan ekonomi keluarga.

Dana BOS disalurkan kepada sekolah-sekolah yang ada di Indonesia. Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dapat digunakan untuk memenuhi berbagai kegiatan sekolah seperti menyediakan alat belajar mengajar, membayar gaji guru, mengembangkan perpustakaan dan lain sebagainya. Melalui dana BOS yang diberikan kepada sekolah tingkat TK sampai SMK/SMA. Pemerintah berharap agar sekolah yang ada di Indonesia menjadi lebih baik dalam operasional maupun pembangunan sekolah sebagai tempat mencetak generasi bangsa. Berdasarkan Permendikbud No 8 Tahun 2020 tentang petunjuk teknis Bantuan Operasional Sekolah, Dana BOS dibagi menjadi tiga jenis yaitu BOS Reguler, BOS Kinerja dan BOS Afirmasi.

Keuangan merupakan unsur terpenting dalam suatu perusahaan atau organisasi, karena ini yang menjadi penentu usaha akan berkembang atau sebaliknya. Namun tidak semua orang mengetahui pentingnya laporan keuangan. Akibatnya pembuatan laporan sering tidak sesuai standar yang berlaku. Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Adapun jenis laporan keuangan yang lazim dikenal adalah neraca, laporan laba rugi, atau hasil usaha, laporan arus kas, laporan perubahan posisi keuangan. (*Harahap 2013: 105*).

Sekolah SMK Bahrul Ulum adalah sekolah Islam berbasis Qur'ani yang berlokasi di Jalan Putat Jaya Sekolahan No. 70-72 Surabaya yang berdiri sejak tahun 2008. SMK Bahrul Ulum termasuk salah satu SMK Swasta yang ada di Kota Surabaya. Pada tahun 2010 SMK Bahrul Ulum mendapatkan bantuan dan BOS dana BOS yang sangat membantu bagi siswa maupun operasional sekolah

dan dapat memperbaiki bangunan sekolah, dengan adanya bantuan BOS ini siswa yang kurang mampu bisa tetap sekolah. Beberapa kendala pengelolaan dana BOS karena kekurangan tim pengelola pelaporan dana BOS disekolah serta kurangnya pemahaman prosedur pengelolaan dan pelaporan BOS membuat keterlambatan sekolah dalam melaporkan penggunaan dana BOS.

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas, penulis tertarik mengambil judul Tugas Akhir “**Prosedur Penggunaan Dana BOS Pada SMK Bahrul Ulum Surabaya**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka rumusan masalah penulis adalah “Bagaimana Prosedur Penggunaan Dana BOS pada sekolah SMK Bahrul Ulum Surabaya.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui prosedur penggunaan dana BOS di SMK Bahrul Ulum Surabaya.

2. Manfaat Penulisan

a. Bagi Penulis

Penulis dapat menjadikan wawasan ilmu dan pengetahuan dalam penggunaan Dana BOS.

b. Bagi Instansi Sekolah

Penulisan ini diharapkan dapat menjadi masukan dan saran yang layak untuk dipertimbangkan oleh SMK Bahrul Ulum.

c. Bagi Pembaca

Diharapkan pembaca dapat menambah ilmu pengetahuan, serta memperluas wawasan mengenai penggunaan dana BOS.